

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah penulis sampaikan pemaparan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian, maka skripsi yang berjudul “Eksistensi Komunitas *Jaipong* Dalam Mempertahankan Tarian Kreasi Tradisional Di Tengah Budaya Populer” (Studi Deskriptif terhadap Komunitas *Jaipong* di Sanggar Gelanggang Generasi Muda Kota Bandung), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan yang dilakukan komunitas *Jaipong* di GGM Bandung dalam upaya mempertahankan eksistensinya pada umumnya baik, dalam kegiatannya mereka melakukan latihan rutin setiap minggunya dua kali. Selain itu, untuk mensosialisasikan agar tarian *Jaipong* bisa selalu terjaga pelestariannya dan diakui eksistensinya oleh masyarakat, mereka juga melakukan kegiatan seperti menjadi penari dalam upacara adat, pentas seni, dan festival perlombaan kesenian tradisional. Setiap tahunnya GGM mengadakan acara “Malam Apresiasi Seni” hal tersebut dimaksud karena komunitas *Jaipong* di GGM dari sejak berdirinya selalu berupaya dan menjaga kesenian tradisional supaya tidak punah disaat banyaknya berbagai macam kesenian dan kebudayaan asing yang termasuk bagian budaya populer saling berdatangan ke Indonesia. Kegiatan yang dilakukan komunitas *Jaipong* tersebut sebagai bukti meskipun keberadaan tarian tradisional secara kuantitas mengalami penurunan, *Jaipong* sendiri masih menjadi tarian yang tetap hidup di Jawa Barat.
2. Faktor-faktor yang menghambat eksistensi komunitas *Jaipong* dalam mempertahankan tarian kreasi tradisional di tengah budaya populer di sanggar GGM Bandung adalah secara umum perubahan dari generasi muda khususnya di kota Bandung dapat dilihat dari berkurangnya perhatian, kesadaran minat serta ketertarikan generasi muda ataupun masyarakat pada umumnya terhadap kesenian dan kebudayaan tradisional. Bila ditinjau dan dibandingkan dengan kesenian modern, generasi muda nampaknya lebih tertarik dengan kesenian

dan kebudayaan modern tersebut. Mereka beralasan karena kesenian dan kebudayaan modern bersifat lebih bebas, lebih segar dan lebih kekinian. Hal tersebut sangatlah beralasan, karena waktu yang terus bergulir dan perkembangan manusia menuju era globalisasi semakin tumbuh dengan dicirikan banyaknya pertukaran dan percampuran berbagai kesenian dan kebudayaan luar dengan budaya lokal dalam hal ini adalah kesenian dan kebudayaan Sunda. Selain itu faktor eksternalnya kurangnya minat dan dorongan keluarga dalam mempelajari tarian tradisional khususnya *Jaipong*. Dari hasil penelitian komunitas *Jaipong* di GGM sendiri hingga tahun ini mengalami penurunan. Kurangnya minat dalam mempelajari kesenian tradisional juga dipengaruhi oleh keluarga. Keluarga harus mampu menanamkan pendidikan kedaerahan kepada anaknya. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan untuk mencintai adat dan kebudayaannya sendiri, salah satunya adalah mengenalkan berbagai kesenian tradisional seperti Tari *Jaipong* kepada anak-anaknya sejak dini. Namun yang terjadi saat ini adalah keluarga kurang mengenalkan, mensosialisasikan, dan menanamkan nilai-nilai dan budayanya sejak dini. Selain itu, faktor internal adalah pengaruh globalisasi dan teknologi komunikasi yang berdampak pada berkembangnya kebudayaan asing yang begitu cepat di Indonesia. Tarian modern kini banyak di gemari oleh kalangan anak muda di Indonesia khususnya di Jawa Barat Kota Bandung, sehingga berdampak negatif terhadap eksistensi kesenian tradisional yang ada di Indonesia. Adanya berbagai tarian-tarian modern, keberadaan tarian daerah kini mulai kurang diminati bahkan mengalami pengikisan karena kurangnya rasa kepedulian masyarakat akan keberadaan kesenian daerahnya.

3. Upaya-upaya yang dilakukan komunitas *Jaipong* dalam mempertahankan eksistensi kesenian tradisional di tengah budaya populer di sanggar GGM Bandung dilakukan dengan menyediakan tempat yang menjadi wadah dalam mengembangkan hobi, bakat, dan prestasi dari berbagai macam kegiatan salah satunya tari *Jaipong* dan sunda. Festival-festival kesenian, pasanggiri, pelombaan, upacara adat, dan kegiatan-kegiatan tradisi lainnya yang dilakukan oleh GGM Bandung adalah salah satu bentuk upaya bisa mempertahankan dan

melestarikan kesenian tradisi. GGM Bandung sangat sekali mendukung pemerintah Kota Bandung dalam memfasilitasi dan menyelenggarakan berbagai macam kesenian tradisi yang sudah di jaga di GGM Bandung. Komunitas *Jaipong* di GGM mempunyai kesadaran didalam diri untuk mencintai kesenian tradisinya, menghormati para leluhur pelaku-pelaku seni sehingga mereka mempraktekan kesenian tersebut dan membuat suatu perkumpulan komunitas *Jaipong* meskipun tarian yang mereka lakukan tidak hanya *Jaipong* saja tetapi tarian-tarian Sunda lainnya. Upaya tersebut perlunya didukung juga oleh pemerintah dan media massa. Dari adanya televisi dalam upaya pelesarian kesenian tradisional diharapkan sering menayangkan program-program acara yang memuat tentang kebudayaan dan kesenian yang ada di tanah air. Maka cepat atau lambat kebudayaan daerah akan semakin bergairah dalam menunjukkan eksistensinya ditengah budaya populer. Peran pemerintah mensosialisasikan sebagai pengayom dan pelindung. Tugas utama yang harus dibenahi adalah bagaimana mempertahankan, melestarikan, menjaga, serta mewarisi budaya lokal dengan sebaik-baiknya agar dapat memperkokoh budaya bangsa yang akan mengharumkan nama negeri Indonesia. Peran lembaga pendidikan formal seperti sekolah-sekolah baik dari, dan kampus dengan adanya mata pelajaran muatan lokal (mulok), ekstrakurikuler, dan unit kegiatan mahasiswa (ukm) wajib berbasis pelestarian seni budaya setempat, dapat menimbulkan rasa cinta dan bangga memiliki kebudayaan tersebut, dengan demikian peran generasi muda dapat mengetahui kebudayaan-kebudayaan di Indonesia.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran dan implikasi penulis sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan keilmuan dan pengetahuan sosiologi mengenai keberadaan komunitas, kesenian dalam perkembangannya di tengah perubahan sosial budaya dan budaya populer yang merupakan salah satu

kajian utama dalam sosiologi sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran dan menambah wawasan keilmuan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini sendiri bertujuan untuk menuangkan konsep ilmu yang diperoleh dari hasil perkuliahan ke dalam kajian peneliti dan sebagai pembelajaran bagi penulis dalam melakukan penelitian dan menyusun karya ilmiah yang dituangkan ke dalam skripsi.

3. Bagi Komunitas *Jaipong* GGM Bandung

Kesenian daerah memegang peranan penting sebagai simbol keberadaan daerah tersebut di Indonesia. Sehingga dengan dilakukannya suatu perkumpulan komunitas *Jaipong* di GGM diharapkan selalu mempunyai kesadaran dalam dirinya tentang identitas dan kecintaannya terhadap kesenian daerah, tidak pernah melupakan, meninggalkannya, namun tetap menjaganya, melestarikannya tanpa terpengaruh berbagai macam kesenian asing yang bermunculan di Indonesia.

4. Bagi Gelanggang Generasi Muda (GGM) Bandung

Keberadaan komunitas *Jaipong* yang berada di lembaga non formal GGM Bandung tetap mendapatkan pengawasan dalam hal ini adalah pelatih, pengurus, dan pihak lainnya di lingkungan GGM Bandung. Pengawasan tersebut bertujuan agar dapat mengawas dan mengontrol komunitas *Jaipong* dalam berkegiatannya seperti latihan, melakukan festival lomba dan pentas seni. Selain itu, pihak GGM disarankan untuk melengkapi, menambah, memperbanyak fasilitas-fasilitas seperti pendukung dalam pembelajaran. Pemasangan iklan/brosur baik di media cetak maupun media elektronik diharapkan bisa menarik minat generasi muda di Kota Bandung supaya tertarik dan ingin mempelajari kesenian tradisional daerah tersebut untuk menuangkannya ke dalam hobi, bakat, mengisi waktu luang, dan prestasi.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berniat untuk meneliti objek yang sama mengenai upaya mempertahankan kesenian tradisional ditengah budaya populer diharapkan bisa memperluas objek kajiannya, tidak hanya di dalam

satu komunitas tetapi dikaji dalam beberapa komunitas. Rekomendasi selanjutnya, perlu ditelaah lebih jauh lagi selain faktor-faktor eksternal dan internal yang ditelaah sebagaimana penelitian ini ditulis.